

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI PRODUKSI  
BATIK TULIS BAGI PENYANDANG DISABILITAS FISIK  
DI KOMUNITAS DIFABEL ZONE  
(PERSPEKTIF *MAQĀṢID AL-SYARĪ'AH*)**



**SKRIPSI**

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN  
HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

**OLEH:**

**WINDY ANGELIA PUTRI**

**NIM: 19103080019**

**PEMBIMBING:**

**RATNASARI FAJARIYA ABIDIN, S.H., M.H.**

**PRODI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## ABSTRAK

Pemberdayaan ekonomi bagi penyandang disabilitas fisik melalui produksi batik tulis di Komunitas Difabel Zone merupakan kegiatan pemberdayaan dengan kegiatan inti membatik. Kegiatan pemberdayaan ekonomi dibentuk dengan tujuan masyarakat terhadap penyandang disabilitas fisik sebagai beban sosial dan secara aktif melibatkan penyandang disabilitas fisik dalam kegiatan ekonomi sehingga dapat mencapai kesejahteraan.

Fokus penelitian ini untuk mengetahui proses pelaksanaan pemberdayaan ekonomi bagi penyandang disabilitas fisik melalui produksi batik tulis di Komunitas Difabel Zone serta menganalisis perspektif *maqāṣid al-syarī'ah* dalam pemberdayaan ekonomi tersebut. Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yakni wawancara dengan metode *Forum Group Discussion* (FGD), dokumentasi, dan Pustaka. Penelitian ini menggunakan teori *maqāṣid al-syarī'ah* sebagai pendalaman analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pemberdayaan ekonomi melalui produksi batik di Komunitas Difabel Zone para penyandang disabilitas mendapat hak-hak sebagai manusia secara utuh yang berdaya. Pemberdayaan ekonomi memberikan peningkatan terhadap kondisi perekonomian serta mempermudah penyandang disabilitas fisik berperan dalam ruang-ruang masyarakat yang ditandai dengan adanya peningkatan kondisi kesadaran diri, psikologi, sosial, akses, mobilitas, daya beli, kesejahteraan, dan peran dalam keluarga. Pemberdayaan ekonomi melalui produksi batik bagi penyandang disabilitas di Komunitas Difabel Zone ini sesuai dengan teori *maqāṣid al-syarī'ah* sebagaimana tujuan syariah untuk memelihara kemaslahatan bagi penyandang disabilitas fisik terutama dalam perlindungan harta (*hifdz al-mal*), perlindungan diri (*hifdz an-nafs*), dan perlindungan terhadap keturunan dan kehormatan (*hifdz an-nasl*).

Kata Kunci: *Pemberdayaan Ekonomi, Penyandang Disabilitas, Maqāṣid Al-Syarī'ah*

## ABSTRACT

Economic empowerment for people with disabilities through batik production in the Difabel Zone community is an empowerment activity with the core activity of making batik. Economic empowerment activities are formed with the aim of society against Persons with Disabilities as a social burden and actively involving Persons with Disabilities in economic activities so as to achieve welfare.

The focus of this research is to find out the process of implementing economic empowerment for persons with disabilities through the production of hand-written batik in the Difabel Zone community and to analyze the *maqāṣid al-syarī'ah* perspective on economic empowerment. This type of research is field research using several data collection methods, namely interviews, documentation, and library. This research uses *maqāṣid al-syarī'ah* theory as a deepening analysis.

The results of this study indicate that with economic empowerment through batik production in the Difabel Zone Community, people with disabilities get their rights as fully empowered human beings. Economic empowerment provides an improvement in economic conditions and makes it easier for people with physical disabilities to play a role in community spaces marked by an increase in the conditions of self-awareness, psychology, social, access, mobility, purchasing power, welfare, and role in the family. Economic empowerment through batik production for people with disabilities in the Difabel Zone Community is in accordance with *maqāṣid al-syarī'ah* theory as the purpose of sharia is to maintain benefits for people with physical disabilities, especially in the protection of property (hifdz al-mal), self-protection (hifdz an-nafs), and protection of offspring and honor (hifdz an-nasl).

Keywords: Economic Empowerment, Persons with Disabilities, *maqāṣid al-syarī'ah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Windy Angelia Putri  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Windy Angelia Putri  
NIM : 19103080019  
Judul : Pemberdayaan Ekonomi Melalui Produksi Batik Tulis Bagi  
Penyandang Disabilitas Fisik di Komunitas Difabel Zone (Perspektif  
*Maqāṣid Al-Syari'ah*)

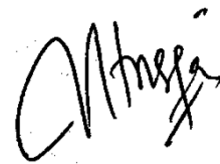
Telah dapat diajukan kepada Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1).

Dengan ini kami mengharap agar tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 13 Muharram 1443 H  
31 Juli 2023 M

Pembimbing,



**Ratnasari Fajariya Abidin, S.H., M.H.**  
**197610182008012009**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-933/Un.02/DS/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI PRODUKSI BATIK TULIS BAGI PENYANDANG DISABILITAS FISIK DI KOMUNITAS DIFABEL ZONE (PERSPEKTIF MAQASID AL-SYARIAH)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WINDY ANGELIA PUTRI  
Nomor Induk Mahasiswa : 19103080019  
Telah diujikan pada : Selasa, 08 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Ratnasari Fajariya Abidin, S.H., M.H.  
SIGNED

Valid ID: 64e56cd5e0c7c



Penguji I

Dr. Gusnam Haris, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64dc27cd5136c



Penguji II

Zusiana Elly Triantini, S.H.I., M.SI.  
SIGNED

Valid ID: 64e3648a6998c



Yogyakarta, 08 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 64e5ad44a4027

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASIRISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Windy Angelia Putri  
NIM : 19103080019  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan bahwasanya skripsi yang berjudul **“Pemberdayaan Ekonomi Melalui Produksi Batik Tulis Bagi Penyandang Disabilitas Fisik di Komunitas Difabel Zone (Perspektif *Maqāsid Al-Syari’ah*)”** merupakan karya asli penulis yang dapat dipertanggungjawabkan keasliannya dan bukan plagiasi karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam acuan daftar Pustaka.

Yogyakarta, 13 Muharram 1444 H  
31 Juli 2023 M

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Windy Angelia Putri  
NIM: 19103080019

**MOTTO**

**Terus Berbuat baiklah karena kita tidak akan tahu  
doa siapa yang akan menjadi jalan kelancaran  
hidup kita**

**(Guru Penulis)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

**Skripsi ini penulis selesaikan sebagai persembahan  
kepada**

**Diri saya sendiri terimakasih telah bertahan dan  
bertumbuh dengan baik sampai saat ini.**

**Kedua orang tua penulis ayah dan ibu yang telah  
memberikan segenap kasih sayang dan tenaga sehingga  
penulis dapat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata  
Satu.**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Bahasa Arab ke Bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba'  | B                  | Be                         |
| ت          | Ta'  | T                  | Te                         |
| ث          | Ša'  | Š                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | je                         |
| ح          | Ha'  | H                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha' | Kh                 | ka dan ha                  |
| د          | Dal  | D                  | de                         |
| ذ          | Žal  | Ž                  | ze (dengan titik di atas)  |

|   |      |    |                             |
|---|------|----|-----------------------------|
| ر | Ra‘  | R  | er                          |
| ز | Zai  | Z  | zet                         |
| س | Sin  | S  | es                          |
| ث | Syin | Sy | es dan ye                   |
| ص | Ṣad  | Ṣ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Ḍad  | Ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ṭa‘  | Ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Za‘  | Z  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘Ain | =  | koma terbalik di atas       |
| غ | Gain | G  | ge                          |
| ف | Fa‘  | F  | e(ef                        |
| ق | Qaf  | Q  | qi                          |
| ك | Kaf  | K  | ka                          |
| ل | Lam  | L  | ‘el                         |
| م | Mim  | M  | ‘em                         |
| ن | Nun  | N  | ‘en                         |
| و | Waw  | W  | w                           |
| ه | Ha‘  | H  | ha                          |

|   |        |   |          |
|---|--------|---|----------|
| ء | Hamzah | = | apostrof |
| ي | Ya‘    | Y | ye       |

### B. Konsonan Rangkakarena Syaddah

|               |         |                     |
|---------------|---------|---------------------|
| مُتَعَدِّدَةٌ | ditulis | <i>muta'addidah</i> |
| عَدَّةٌ       | ditulis | <i>'iddah</i>       |

### C. Ta‘ Marbûṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

|          |         |               |
|----------|---------|---------------|
| حِكْمَةٌ | ditulis | <i>ḥikmah</i> |
| عِلَّةٌ  | ditulis | <i>'illah</i> |

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

|                          |         |                           |
|--------------------------|---------|---------------------------|
| كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ | ditulis | <i>Karāmah al-Auliya'</i> |
|--------------------------|---------|---------------------------|

3. Bila *ta' marbûṭah* hidup atau dengan harakat fathah kasrah dan ḍammah ditulis t atau h.

#### 4. Vokal Pendek

|   |              |        |         |
|---|--------------|--------|---------|
| 1 | -----َ-----  | Fathah | ditulis |
| 2 | -----ََ----- | Kasrah | ditulis |
| 3 | -----ِ-----  | Ḍammah | ditulis |

#### 5. Vokal Panjang

|   |                               |         |                   |
|---|-------------------------------|---------|-------------------|
| 1 | Fathah + alif<br>إِسْتِحْسَان | ditulis | Ā <i>Istiḥsān</i> |
| 2 | Fathah + ya' mati             | ditulis | ā                 |
| 3 | أَنْثَى                       | ditulis | <i>Unṣā</i>       |
| 4 | Ḍammah + wāwumati<br>عِلْم    | ditulis | Ū <i>'Ulūm</i>    |

#### 6. Vokal Rangkap

|   |                                 |         |                    |
|---|---------------------------------|---------|--------------------|
| 1 | Fathah + ya' mati<br>غَيْرِهِمْ | ditulis | <i>Ai Gairihim</i> |
| 2 | Fathah + wawu mati<br>قَوْل     | ditulis | <i>Au Qaul</i>     |

#### 7. Vokal Pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

|              |         |                        |
|--------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ     | ditulis | <i>aantum</i>          |
| أَعِدَّتْ    | ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| إِنْشُرْتُمْ | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

## 8. Kata Sandang Alif +Lam

### a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

|        |         |                  |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | ditulis | <i>Al-Qur'ān</i> |
| القياس | ditulis | <i>al-Qiyās</i>  |

Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya

|         |         |                   |
|---------|---------|-------------------|
| الرسالة | ditulis | <i>ar-Risālah</i> |
| النساء  | ditulis | <i>an-Nisā'</i>   |

## 9. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

|           |         |                      |
|-----------|---------|----------------------|
| أهل الرأي | ditulis | <i>Ahl ar-Ra'yi</i>  |
| أهل السنة | ditulis | <i>Ahl as-Sunnah</i> |

## 10. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnyahadis, lafaz, shalat, zakat dan sebagainya.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah di-Latin-kan oleh penerbit, seperti judul buku *Al-Hijab*, *Fiqh Mawaris*, *Fiqh Jinayah* dan sebagainya.

- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal darinegara yang menggunakan huruf Latin, misalnya M. Quraish Shihab,Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab misalnya Mizan, Hidayah, Taufiq, Al-Ma‘arif dan sebagainya



## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على اشرف الأنبياء المرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين.

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan karunia serta hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “**Pemberdayaan Ekonomi Melalui Produksi Batiki Tulis Bagi Penyandang Disabilitas di Komunitas Difabel Zone (Perspektif *Maqāṣid Al-Syari’ah*)**” untuk memenuhi syarat kelulusan Pendidikan Strata Satu (S1), prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syari’ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam tidak henti penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, nabi akhir zaman yang telah membawa cahaya bagi seluruh alam.

Penulis menyadari bahwasanya penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S. Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri unan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Gusnam Haris, S.Ag., M.Ag. Selaku Kepala Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Bapak Dr. Kholid Zulfa, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing penulis hingga mencapai semester akhir
5. Ibu Ratnasari Fajariya Abidin, S.H., M.H. Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pengerjaan skripsi.
6. Para Bapak dan ibu Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum khususnya Dosen Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah memberikan banyak ilmu selama proses Pendidikan sehingga penulis dapat melewati masa perkuliahan.
7. Ibu dan Ayah, yang senantiasa memberikan segenap usaha dan doa agar penulis mendapatkan kehidupan baik. Semoga ibadah dan doa yang dipanjatkan dikabulkan oleh Allah SWT. Dan diberikan keberkahan umur agar dapat menemani penulis sampai ke jenjang hidup selanjutnya.
8. Para Anggota Komunitas Difabel Zone yang memberikan banyak inspirasi serta pelajaran kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
9. Nur Lailatul Izzah sahabat dan saudara terbaik yang selalu memberikan dukungan dalam berbagai kondisi selama penulis hidup di Yogyakarta.
10. Mas Fathur sebagai senior sekaligus teman diskusi terbaik, terima kasih telah meluangkan waktu dan fikiran untuk memberikan banyak masukan sampai akhir penyelesaian skripsi.
11. Mbak Lisa, Mbak Hawa, Ita, Fatihah, dan Aini selaku kawan-kawan perempuan hebat penulis yang telah meluangkan banyak waktu untuk



mendengar keluh kesah dan memberikan dorongan secara emosional selama proses di Yogyakarta.

12. Mas Lalu, Mas Maula, Mas Nadru, Mas Oza, Huda, Ihsan, anam dan nama-nama yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas sumbangsih humor Pereda penat yang senantiasa menemani di warung kopi selama pengerjaan skripsi ini.
13. Mamat, Katon, Fawaid, Kacan, Bella, Alpi, Najib, Lian, Ferly, Aul, dan teman-teman lain yang telah menemani penulis pada masa awal perkuliahan.
14. Seluruh reka-rekanita PAC IPNU-IPPNU Kemantren Gondokusuman dan PC IPNU-IPPNU Kota Yogyakarta yang telah memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan proses penulis selama di Yogyakarta.
15. Teman-teman Prodi Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2019, terima kasih atas pengalaman belajar yang telah dilalui.
16. Teman-teman KKN 108 Desa Pujon Kidul, terima kasih atas pengalaman dan kerja sama pada masa pengabdian.

Kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, baik yang telah disebutkan maupun tidak disebutkan Namanya, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Tanpa adanya dukungan dan bantuan penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal yang telah diberikan kepada penulis dicatat sebagai amal ibadah dan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwasanya penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu sangat diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi karya ilmiah penulis di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi dan umumnya bagi pembaca.

Yogyakarta, 9 Muharram 1444 H

27 Juli 2023 M



Windy Angelia Putri

19103080019



## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| <b>ABSTRAK</b> .....                           | ii   |
| <b>ABSTRACT</b> .....                          | iii  |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....       | iv   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                | v    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> ..... | vi   |
| <b>MOTTO</b> .....                             | vii  |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....               | viii |
| <b>SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....   | ix   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                    | xv   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                 | 1    |
| A. Latar Belakang.....                         | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                        | 5    |
| C. Tujuan Penelitian.....                      | 5    |
| D. Kegunaan Penelitian.....                    | 6    |
| E. Telaah Pustaka.....                         | 6    |
| F. Kerangka Teori.....                         | 11   |
| G. Metode Penelitian.....                      | 17   |
| <b>BAB II</b> .....                            | 21   |

|   |            |
|---|------------|
| <b>TEORI DISABILITAS, PEMBERDAYAAN EKONOMI, DAN MAQĀṢID</b>   |            |
| <b><i>AL-SYARĪ'AH</i></b> .....   | <b>21</b>  |
| A. Disabilitas.....   | 21         |
| B. Pemberdayaan Ekonomi.....  | 30         |
| C. <i>Maqāṣid Al-Syarī'ah</i> .....   | 39         |
| <b>BAB III GAMBARAN UMUM KOMUNITAS DIFABEL ZONE</b> .....   | <b>51</b>  |
| A. Profil Komunitas Difabel Zone.....   | 51         |
| B. Proses Pemberdayaan Ekonomi Penyandang Disabilitas Fisik di<br>Komunitas Difabel Zone.....   | 61         |
| <b>BAB IV ANALISIS PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI</b>   |            |
| <b>PRODUKSI BATIK TULIS BAGI PENYANDANG DISABILITAS DI</b>  |            |
| <b>KOMUNITAS DIFABEL ZONE PERSPEKTIF MAQĀṢID AL-</b>  |            |
| <b><i>SYARĪ'AH</i></b> .....  | <b>82</b>  |
| A. Pemberdayaan ekonomi Penyandang Disabilitas di Komunitas<br>Difabel Zone .....   | 82         |
| B. Analisis <i>Maqāṣid Al-Syarī'ah</i> Terhadap Pemberdayaan Bagi<br>Penyandang Disabilitas Melalui produksi Batik Tulis di Komunitas<br>Difabel Zone ..... | 90         |
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....  | <b>103</b> |
| A. Kesimpulan .....   | 103        |
| B. Saran.....   | 106        |

|  |            |
|--|------------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>107</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>  | <b>I</b>   |
| Lampiran 1: terjemah Al Qur'an, Hadist, dan Istilah Asing.....                         | I          |
| Lampiran 2: Pedoman Wawancara .....  | VI         |
| Lampiran 3: Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir .....                               | VIII       |
| Lampiran 4: Surat Bukti Wawancara.....   | IX         |
| Lampiran 5: Dokumentasi Kegiatan dan Wawancara anggota Komunitas<br>Difabel Zone ..... | X          |
| Lampiran 6: Biodata Penulis.....   | XIII       |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 3. 1 Data anggota Komunitas Difabel Zone.....                  | 54 |
| Tabel 3. 2 Jenis kedisabilitasn anggota Komunitas Difabel Zone ..... | 55 |
| Tabel 3. 3 Sampel Produk Batik Komunitas Difabel Zone.....           | 60 |



## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 3. 1 Jarak Komunitas Difabel Zone dengan Pusat Kota Yogyakarta.....                | 53 |
| Gambar 3. 2 Jarak Komunitas Difabel Zone Dengan Pusat Pemerintahan Kabupaten Bantul ..... | 53 |
| Gambar 3. 3 Proses Pembuatan Pola Batik.....  | 72 |
| Gambar 3. 4 Proses Mencanting .....   | 73 |
| Gambar 3. 5 Proses Perwarnaan Batik.....  | 74 |
| Gambar 3. 6 Proses Penjemuran Batik.....  | 75 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyandang disabilitas adalah orang yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual atau sensorik dalam jangka waktu yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sikap masyarakatnya dapat menemui hambatan yang menyulitkan untuk berpartisipasi penuh dan efektif berdasarkan kesamaan hak.<sup>1</sup> Penyandang disabilitas menjadi salah satu golongan warga negara dengan kerentanan. Walaupun begitu, penyandang disabilitas memiliki hak yang sama dalam berbagai aspek kehidupan sebagaimana dijelaskan pada Pasal 28 G Ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 bahwa: “Setiap orang berhak atas perlindungan pribadi, keluarga, kehormatan, martabat, dan harta benda yang di bawah kekuasaannya, serta berhak atas rasa aman dan perlindungan dari ancaman ketakutan berbuat atau tidak berbuat sesuatu yang merupakan hak asasi”. Disabilitas sebagai warga negara memiliki hak atas taraf kehidupan yang berkualitas, adil, sejahtera lahir dan batin, mandiri, dan bermartabat.

Masalah kesejahteraan penyandang disabilitas belakangan ini semakin menjadi perhatian. Kelompok bagian ketenagakerjaan G20

---

<sup>1</sup> Undang-Undang No 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, Pasal 1 ayat (1), definisi ini mengikuti definisi person with disabilities yang diatur dalam article 1 UNCRPD.

yang dilaksanakan pada bulan September 2022 menjadikan masalah ketenagakerjaan penyandang disabilitas sebagai isu prioritas. Inklusivitas pasar kerja bagi penyandang disabilitas diharapkan dapat membantu para penyandang disabilitas untuk mendapatkan hak pekerjaan layak, pemberian upah yang setara dengan pekerja lainnya, mendapat aksesibilitas dalam pekerjaan, mengembangkan usaha, wiraswasta, dan kebebasan dalam memilih pekerjaan sesuai dengan minat.<sup>2</sup>

Masalah kesejahteraan penyandang disabilitas banyak disebabkan oleh terbatasnya akses terhadap peluang kerja dan usaha. Hal ini terjadi karena pemberi kerja cenderung fokus terhadap keterbatasan dibanding keterampilan maupun potensi dalam diri penyandang Disabilitas.<sup>3</sup> Perusahaan yang akan memperkerjakan penyandang disabilitas juga kerap kali memberikan kualifikasi yang memberatkan para penyandang disabilitas. Tidak hanya itu, diskriminasi terhadap penyandang disabilitas dalam lingkungan kerja menjadi masalah yang sangat sulit untuk dihilangkan, penyandang disabilitas sering diabaikan, tidak diperhatikan untuk dididik, dilatih,

---

<sup>2</sup> Widi Wijanarko, "KTT G20 dan Peruntungan Pasar Kerja Disabilitas", [https://www.kompas.id/baca/opini/2022/11/14/ktt-g20-dan-peruntungan-pasar-kerja-disabilitas?status=sukses\\_login&status\\_login=login](https://www.kompas.id/baca/opini/2022/11/14/ktt-g20-dan-peruntungan-pasar-kerja-disabilitas?status=sukses_login&status_login=login), akses 31 Januari 2022.

<sup>3</sup> Cheta Nilawaty dan Rini Kuastiani (ed), "Cara Rekrutmen yang Bikin Difabel Kehilangan Kesempatan Bekerja", <https://difabel.tempo.co/read/1582598/cara-rekrutmen-yang-bikin-difabel-kehilangan-kesempatan-bekerja#:~:text=Salah%20satu%20penyebab%20sulitnya%20penyandang,Anda%20sebenarnya%20tidak%20membutuhkan%20kaki>, akses 10 November 2022.

diberikan kesempatan dalam mengasah atau keahlian, dan tidak diberikan peluang dalam bekerja.<sup>4</sup>

Masih banyak ditemui penyandang disabilitas yang hidup dalam kondisi terlantar dan tidak memiliki pekerjaan tetap dan layak. Tidak adanya penghubung antara pelaku usaha dengan penyandang disabilitas, serta kuota penerimaan tenaga kerja penyandang disabilitas oleh instansi pemerintahan maupun swasta yang masih terbatas menjadi sebab lain dalam memperburuk kondisi perekonomian para penyandang disabilitas. Hal tersebut menjadi gambaran bahwasanya penyandang disabilitas belum mendapatkan hak penuh untuk berdaya dan memiliki akses terhadap peluang pekerjaan, menjalankan usaha, serta mencapai kesejahteraan hidup.

Pemberdayaan ekonomi dapat menjadi jalan keluar untuk memberikan kesejahteraan bagi penyandang disabilitas. Pemberdayaan ekonomi menitik beratkan pada kemampuan penyandang disabilitas untuk berdaya dan memperbaiki kondisi kehidupannya. Penyandang disabilitas diberi akses untuk secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. Kemampuan yang dimiliki oleh penyandang disabilitas berpotensi besar terhadap pengembangan kesejahteraan individu maupun lingkungan. Pemberdayaan juga dapat mematahkan stigma masyarakat terhadap penyandang disabilitas yang dianggap tidak

---

<sup>4</sup> Deasy Maria, "Disabilitas Merupakan Sebab dan Akibat dari Kemiskinan", [https://www.kompasiana.com/deasymaria/54f6f813a33311ad0c8b4608/disabilitas-merupakan-sebab-dan-akibat-dari-kemiskinan?page=2&page\\_images=1](https://www.kompasiana.com/deasymaria/54f6f813a33311ad0c8b4608/disabilitas-merupakan-sebab-dan-akibat-dari-kemiskinan?page=2&page_images=1), akses 10 Oktober 2022.

mampu untuk melakukan kegiatan ekonomi dan berdaya layaknya orang lain.<sup>5</sup>

Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi salah satu daerah dengan banyak organisasi dan komunitas pemberdayaan terhadap penyandang disabilitas. Pada tahun 2021, berdasarkan data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Sarana Kesejahteraan Sosial, terdapat 26.866 jiwa penyandang disabilitas mengalami masalah kesejahteraan dengan jumlah penyandang tuna netra sebanyak 2.192 jiwa, tuna rungu wicara sebanyak 2.415 jiwa, tuna daksa sebanyak 7.630 jiwa, tuna grahita sebanyak 8.336 jiwa, disabilitas mental sebanyak 1.819 jiwa, disabilitas ganda sebanyak 1.468 jiwa, dan penyandang disabilitas yang tidak diketahui jenis kecacatannya sebanyak 2.021 jiwa.<sup>6</sup>

Komunitas Difabel Zone merupakan suatu komunitas dalam sektor pembuatan batik. Komunitas Difabel Zone dibentuk untuk memberikan peluang kerja kepada para penyandang disabilitas fisik di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya di Kabupaten Bantul. Komunitas Difabel Zone memberdayakan para penyandang disabilitas fisik sebagai profesi pembatik yang dikemas dengan lebih baik dan

---

<sup>5</sup> Daniel Vershima, dkk., "CBR and Economic Empowerment of Persons With Disabilities," dalam Sally Hartley, (ed.), *CBR As Part of Community Development: A Poverty Reduction Strategy*, No.4 (London: University College London, Centre for International Child Health, 2006) IV:50-51.

<sup>6</sup> Aplikasi DATAKU Daerah Istimewa Yogyakarta, *Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Sarana Kesejahteraan Sosial*, 2021, [http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data\\_dasar/cetak/105-penyandang-masalah-kesejahteraan-sosial-dan-sarana-kesejahteraan-sosial](http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/cetak/105-penyandang-masalah-kesejahteraan-sosial-dan-sarana-kesejahteraan-sosial), akses 10 November 2022.

ramah untuk penyandang disabilitas. Komunitas Difabel Zone juga dibentuk dengan tujuan mengubah paradigma masyarakat terhadap penyandang disabilitas sebagai beban sosial. Penyandang disabilitas secara aktif terlibat dalam kegiatan ekonomi sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri.

Berdasarkan problematika tersebut, peneliti menggali dan menganalisa mengenai pemberdayaan ekonomi di Komunitas Difabel Zone dengan berfokus pada penyandang disabilitas fisik dan analisis berlandaskan *Maqāṣīd Al-Syarī'ah*.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini dalam sebuah Karya Tulis Ilmiah dengan judul: **“PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI PRODUKSI BATIK TULIS BAGI PENYANDANG DISABILITAS FISIK DI KOMUNITAS DIFABEL ZONE (PERSPEKTIF MAQĀSĪD AL-SYARĪ'AH)”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pemberdayaan ekonomi melalui produksi batik tulis bagi penyandang disabilitas fisik di Komunitas Difabel Zone?
2. Bagaimana perspektif *maqāṣīd al-syarī'ah* terhadap pemberdayaan ekonomi melalui produksi batik tulis bagi penyandang disabilitas fisik di Komunitas Difabel Zone?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Menjelaskan pemberdayaan ekonomi melalui produksi batik tulis bagi penyandang disabilitas fisik di Komunitas Difabel Zone.

2. Menjelaskan pandangan *maqāṣid al-syarī'ah* terhadap pemberdayaan ekonomi Melalui produksi batik tulis bagi penyandang disabilitas fisik di Komunitas Difabel Zone.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Secara akademis, penelitian dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Melalui Produksi Batik Tulis Bagi Penyandang Disabilitas Fisik di Komunitas Difabel Zone (Perspektif *maqāṣid al-syarī'ah*)” diharapkan dapat menjadi referensi para akademisi untuk menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan kembali penelitian atau karya ilmiah lainnya.

Secara Praktis, penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pemerintahan, masyarakat, dan para pihak lainnya agar lebih memperhatikan kondisi penyandang disabilitas dan bersinergi bersama dalam memberikan kesejahteraan bagi penyandang disabilitas.

#### **E. Telaah Pustaka**

Telaah Pustaka berfungsi mengkaji penelitian-penelitian terdahulu baik dari segi judul, permasalahan, dan metode penelitian terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini telaah Pustaka yang dikaji oleh penulis yakni berupa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi dan perspektif *maqāṣid al-syarī'ah* mengenai permasalahan disabilitas.

Penelitian tentang pemberdayaan terhadap penyandang disabilitas telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Akan tetapi, terdapat perbedaan yang signifikan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan guna untuk membuktikan keaslian penelitian tersebut, sebagai berikut:

*Pertama*, merupakan jurnal ilmiah dari Rianda Abdi, dkk. Yang berjudul “Pengembangan Ekonomi Produktif Penyandang Disabilitas Daksa di Bogor”. Penelitian ini bersifat deskriptif-analitik dengan metode penelitian kualitatif. pengumpulan data dilakukan dengan observasi. Fokus dari pembahasan jurnal ilmiah ini adalah pengembangan ekonomi produktif bagi penyandang disabilitas melalui program *Reach Independence Sustainability Entrepreneurship*.<sup>7</sup> Adapun Perbedaan pada penelitian tersebut adalah objek dari penelitian dan dalam penelitian tersebut tidak menganalisa sebuah permasalahan dari sudut pandang hukum Islam.

*Kedua*, skripsi berjudul “Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Melalui Program Kewirausahaan Budidaya Burung Puyuh: Studi di Yayasan Difabel Mandiri Indonesia” yang ditulis oleh Nurkholis Majid. Fokus penelitian ini adalah pemberdayaan Penyandang Disabilitas melalui kewirausahaan budidaya burung puyuh oleh Yayasan Difabel

---

<sup>7</sup> Rianda Abdi, dkk., “Pengembangan Ekonomi Produktif Penyandang disabilitas Daksa di Kota Bogor,” *JPM Bakti Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita* (Oktober 2020), hlm. 17.

Mandiri Indonesia agar terciptanya kesamaan dan kesetaraan hak penyandang disabilitas dengan manusia lainnya.<sup>8</sup>

*Ketiga*, jurnal ilmiah yang ditulis oleh Arni Surwanti dan Erni Istiyanti dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Bagi Disabilitas Melalui Budidaya Jamur di Desa Argodadi”.<sup>9</sup> Penelitian ini berfokus pada upaya program kemitraan masyarakat dalam memberdayakan penyandang disabilitas melalui budidaya jamur. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian ini dalam proses peningkatan kesejahteraan melalui budidaya jamur, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan membuat.

*Keempat*, jurnal ilmiah berjudul “Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi pada Kelompok Penyandang Disabilitas Fisik di Kota Bandung”, ditulis oleh Ariel Pandita Dhairyya dan Erna Herawati. Fokus penelitian yaitu pemberdayaan sosial dan ekonomi Penyandang Disabilitas dalam mencapai kemandirian penyandang disabilitas melalui Kelompok Berani Binangkit (KBB).<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Nur Kholis Majid, “Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Melalui Program Kewirausahaan Budidaya Burung Puyuh: Studi di Yayasan Difabel Mandiri Indonesia,” *skripsi, Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin* (2019), hlm. 59.

<sup>9</sup> Arni Surwanti dan Erni Istiyanti, “Pemberdayaan Ekonomi Bagi Disabilitas Melalui Budidaya Jamur di Desa Argodadi”, *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan IPTEKS* (Agustus 2022), hlm. 170-175.

<sup>10</sup> Ariel Pandita Dhairyya dan Erna Herawati, “Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi pada Kelompok Penyandang Disabilitas Fisik di Kota Bandung,” *UMBARA: Indonesian Journal of Anthropology*, Vol. 4 (Juli 2019), hlm. 58-64.



*Kelima*, jurnal ilmiah berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Berkelanjutan dan Pengembangan Karakter Bagi Penyandang Disabilitas”, ditulis oleh Ari Dewi Cahyati, dkk. Fokus penelitian yaitu pemberdayaan penyandang disabilitas bersama Kelompok Bersama Penyandang Disabilitas (KUBEPENDA). Kegiatan dilakukan melalui pemberdayaan ekonomi, kewirausahaan, pendampingan psikologis, dan pelatihan marketing.<sup>11</sup>

*Keenam*, jurnal ilmiah berjudul “Strategi Membantu Wirausaha Disabilitas Untuk Memberdayakan Ekonomi Secara Berkelanjutan”, ditulis oleh Prantasi Harmi Tjahjanti, dkk. Fokus pembahasan dalam jurnal ini adalah pemberdayaan penyandang disabilitas dengan menciptakan mesin penggiling dan penghalus jamu yang didesain ramah untuk para penyandang disabilitas.<sup>12</sup>

*Ketujuh*, thesis yang ditulis oleh Masda Tanjung dengan judul “Dampak Pemberian Bantuan Stimulan Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Penyandang Disabilitas Alumni Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas Yogyakarta Perspektif Maqashid Syari’ah”. thesis ini menjelaskan dampak bantuan stimulan bagi berjalannya proses

---

<sup>11</sup> Ari Dewi, dkk., “Pemberdayaan Ekonomi Berkelanjutan dan Pengembangan Karakter Bagi Penyandang Disabilitas,” *ABDAMAS: Keberlanjutan Program Pemberdayaan Masyarakat Era Revolusi Industri 4.0*, (Desember 2019), hlm.50-51.

<sup>12</sup> Prantasi Harmi, dkk., “Strategi Membantu Wirausaha Disabilitas Untuk Memberdayakan Ekonomi Secara Berkelanjutan,” *ABDIMAS PEDAGOGI: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol.2., No.1 (Oktober 2018), hlm.40-42.

pemberdayaan ekonomi bagi penyandang disabilitas dengan menggunakan analisis *maqāṣid al-syarī'ah*.<sup>13</sup>

Selanjutnya, yakni penelitian terdahulu mengenai perspektif *maqāṣid al-syarī'ah* dalam memandang isu-isu disabilitas, sebagai berikut:

*Pertama*, jurnal ilmiah dengan judul “Disabilitas Perjuangan Politik Hukum Perspektif Maqashid Syariah”, ditulis oleh Muhammad Julijanto. Fokus penelitian jurnal ini adalah pemenuhan hak-hak individu maupun kehidupan sosial penyandang disabilitas melalui perjuangan politik hukum dengan melihat peranan *maqāṣid al-syarī'ah* bagi penyandang disabilitas.<sup>14</sup>

*Kedua*, skripsi berjudul “Peluang Kerja Disabilitas Menurut UU No.8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas Perspektif *Maqasidh Syariah*: Studi Pada Koperasi Serba Usaha Huwaiza di Kota Depok Jawa Barat” yang ditulis oleh Muhammad Rizki. Fokus penelitian ini adalah pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas dalam kesetaraan untuk memiliki taraf hidup yang baik dengan cara membuka peluang kerja. Studi

---

<sup>13</sup> Masda Tanjung, “Dampak Pemberian Bantuan Stimulan Bagi Penyandang Disabilitas Alumni Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang disabilitas Yogyakarta Perspektif Maqashid Syari'ah,” Thesis Universitas Islam Indonesia (2018), hlm. 155-160.

<sup>14</sup> Muhammad Julijanto dan Rof'ah, “Disabilitas Perjuangan Politik Hukum Perspektif *Maqasid Syari'ah*”, *International Conference On Syariah & Law 2021*, (April 2021), hlm. 31.

dilakukan di Koperasi Serba Usaha Huwaiza, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat.<sup>15</sup>

*Ketiga*, skripsi berjudul “Implementasi Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas di Kabupaten Kebumen Perspektif *Maqashid Syariah*”, yang ditulis oleh Anis Mahaaroh. Fokus penelitian ini adalah menganalisis kesesuaian antara pengimplementasian Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas dengan *maqāṣid al-syarī‘ah*.<sup>16</sup>

Dari pemaparan di atas mengenai perbandingan dengan penelitian-penelitian terdahulu, dapat dibuktikan bahwa penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keasliannya secara ilmiah.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Disabilitas**

Disabilitas merupakan setiap kondisi tubuh atau pikiran (impairment) yang mempersulit seseorang dengan kondisi tersebut untuk melakukan aktivitas tertentu (keterbatasan aktivitas) dan

---

<sup>15</sup> Muhammad Rizki, “Peluang Kerja Disabilitas Menurut UU No. 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas Perspektif *Maqasid Syariah*; Studi pada Koperasi Serba Usaha di Kota Depok Jawa Barat,” Skripsi Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (2019), hlm.66.

<sup>16</sup> Anis Mahaaroh, “Implementasi Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas di Kabupaten Kebumen Perspektif *Maqasid Syariah*,” Skripsi Sarjana Universitas Prof. K.H. Saifuddin Zuhri (2021), hlm. 144.

berinteraksi dengan dunia di sekitarnya.<sup>17</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) secara umum disabilitas diartikan sebagai keadaan (seperti sakit atau cedera) yang merusak atau membatasi kemampuan mental dan fisik seseorang, juga dapat diartikan sebagai keadaan tidak mampu melakukan hal-hal dengan cara yang biasa.<sup>18</sup> Para penyandang disabilitas seringkali mengalami kesulitan untuk melakukan kegiatan sehari-hari karena keterbatasan keadaan tubuhnya, mulai dari keterbatasan dengan kadar ringan maupun sampai dengan kadar keterbatasan berat.

Diperkirakan 1,3 miliar orang atau 16% dari populasi global mengalami disabilitas yang signifikan saat ini. Jumlah ini terus bertambah karena peningkatan penyakit tidak menular dan usia hidup yang lebih panjang. Penyandang disabilitas terdiri dari kelompok yang beragam dan faktor-faktor seperti jenis kelamin, usia, identitas gender, orientasi seksual, agama, ras, etnis, dan situasi ekonomi. Hal tersebut memengaruhi pengalaman hidup dan kebutuhan kesehatan penyandang disabilitas.<sup>19</sup> Penyandang disabilitas memiliki berbagai kondisi

---

<sup>17</sup> “Disability & Health Overview”, *Centers for Disease Control and Prevention*, <https://www.cdc.gov/ncbddd/disabilityandhealth/disability.html#ref>, akses 10 November 2022.

<sup>18</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ke-5, Aplikasi KBBI V, akses 10 November 2022.

<sup>19</sup> “Disability”, *World Health Organization* (2022), <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/disability-and-health>, Akses pada 25 November 2022.

kebutuhan khusus yang dikelompokkan menjadi beberapa jenis, antara lainnya:<sup>20</sup>

- a. Disabilitas fisik adalah terganggunya fungsi gerak, antara lain amputasi, lumpuh layuh atau kaku, paraplegi, *celebral palsy*, akibat *stroke*, akibat kusta, dan orang kecil;
- b. Disabilitas intelektual adalah terganggunya fungsi pikiran karena tingkat kecerdasan di bawah rata-rata, antara lain lambat belajar dan *down syndrome*;
- c. Disabilitas mental adalah terganggunya fungsi piker, emosi, dan perilaku, antara lain: Psikososial diantaranya skizofrenia, bipolar, depresi, ansietas, dan gangguan kepribadian; dan
- d. Disabilitas sensorik adalah terganggunya salah satu fungsi dari panca indera, antara lain disabilitas netra, rungu, dan/atau wicara;
- e. Disabilitas ganda atau multi adalah seseorang yang mempunyai dua atau lebih ragam disabilitas, antara lain runguwicara dan netra-tuli.

## 2. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai proses, cara, perbuatan memberdayakan.<sup>21</sup> Dalam Bahasa Inggris pemberdayaan merupakan terjemahan dari *empowerment*.

---

<sup>20</sup> Dio Ashar, dkk., *Panduan Penanganan Perkara Penyandang Disabilitas Berhadapan Dengan Hukum* (Depok: MaPPI FHUI & AIPJ 2, 2019), <http://mappifhui.org/wp-content/uploads/2019/10/1.-BUKU-DISABILITAS.pdf>, akses pada 21 November 2022.

<sup>21</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ke-5, Aplikasi KBBI V, akses 10 November 2022.

Menurut Merriam Webster dan *Oxford Dictionary* sebagaimana dikutip I Putu Gede Diatmika dan Sri Rahayu, kata *empower* memiliki dua makna; *pertama*, *to give power* atau *authority to* atau memberi kekuasaan, mengalihkan kekuatan atau mendelegasikan otoritas ke pihak lain. *Kedua*, *to give ability to* atau *enable* atau usaha untuk memberi kemampuan atau keberdayaan.<sup>22</sup> Secara istilah, pemberdayaan merupakan kekuatan yang berasal dari dalam tetapi diperkuat dengan unsur-unsur penguatan yang didapat dari luar.<sup>23</sup>

Pemberdayaan dalam negara berkembang memiliki tujuan untuk pembebasan dari kemiskinan dan ketidakberdayaan, serta memperkuat posisi lapisan masyarakat dalam struktur ekonomi dan kekuasaan.<sup>24</sup> Hal tersebut disebabkan oleh keterbelakangan dan kemiskinan yang diakibatkan oleh ketimpangan dalam proses pembangunan. Pembangunan di negara berkembang mengakibatkan sebagian besar dari masyarakat tidak mendapat kepemilikan secara merata dan sulitnya mendapat akses terhadap sumber *power*.<sup>25</sup>

Ekonomi berasal dari Bahasa Yunani *oikos* yang berarti rumah tangga dan *nomos* yang berarti tata aturan. Maka dapat diartikan bahwa

---

<sup>22</sup> Diatmika dan Sri Rahayu, *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal dan Peran Pemerintah* (Malang: Ahlimedia Press, 2022), hlm. 4.

<sup>23</sup> Siti Hajar, dkk., *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir* (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI, 2018), hlm. 46.

<sup>24</sup> *Ibid.*

<sup>25</sup> *Ibid.*

ekonomi merupakan tata aturan rumah tangga.<sup>26</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ekonomi merupakan ilmu tentang asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan, perindustria, dan perdagangan). selain itu, juga diartikan sebagai pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan sebagainya yang berharga.<sup>27</sup>

Menurut Adam Smith ekonomi adalah ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik secara perorangan maupun kelompok dengan mempergunakan segala perangkat fasilitas yang berhubungan dan mendukung usaha dilakukannya ekonomi, dengan maksud agar memperoleh kesejahteraan dan kemakmuran.<sup>28</sup>

Sebagaimana pengertian di atas dapat disimpulkan bahwasanya pemberdayaan ekonomi adalah suatu kegiatan atau proses pemberian daya atau *power* kepada seseorang atau kelompok agar dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan fasilitas dan mobilitas yang disediakan untuk mencapai kesejahteraan.

---

<sup>26</sup> Hendra Safri, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Palopo: Lembaga penerbit IAIN Palopo, 2018), hlm. 3

<sup>27</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ke-5, Aplikasi KBBI V, akses 10 November 2022.

<sup>28</sup> Hendra Safri, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Palopo: Lembaga penerbit IAIN Palopo, 2018), hlm.9.

### 3. *Maqāṣid Al-Syarī'ah*

Kata *maqāṣid* merupakan bentuk jamak dari *maqṣid* dan *maqṣad* keduanya berupa masdar mim, kata berasal dari fiil madhi qashada yang memiliki arti niat, tujuan, maksud, atau kehendak. Secara bahasa *maqshid* memiliki beberapa arti, diantaranya *al i'timād* yang berarti sandaran atau kepercayaan, *al-um* berarti menuju, bergerak, dan juga *istiqomatu al-ṭarīq* berarti jalan yang lurus.<sup>29</sup>

Selanjutnya yakni kata Syariah yang berasal dari beberapa kata seperti *ad-dīn* yang berarti jalan, *al-millah* (agama), *al-minhāj* (jalan yang terang), *al-ṭarīqah* (jalan), dan *al-sunnah* (ketentuan).<sup>30</sup> Ibnu Taimiyah menyebutkan bahwa kata syariah, syara', dan syir'ah terkait dengan semua yang ditetapkan Allah baik masalah aqidah pun amal.<sup>31</sup> Manna' Melalui Ahmad Syarwat juga menjelaskan bahwa syariah merupakan apa yang disyariatkan oleh Allah kepada hamba-hambanya dari hukum-hukum yang telah dibawa oleh nabi dari para nabi, baik yang terkait dengan keyakinan, ibadah muamalah, akhlaq, dan aturan dalam kehidupan.<sup>32</sup> Ibnu Asyur membagi definisi *maqāṣid al-syarī'ah* menjadi dua bagian yakni definisi umum dan khusus. *Maqāṣid al-syarī'ah* dalam definisi umum adalah “sejumlah makna dan hikmah

---

<sup>29</sup> Ahmad Sarwat, *Maqashid syariah* (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2019), hlm. 10.

<sup>30</sup> *Ibid.* hlm. 14.

<sup>31</sup> *Ibid.* hlm. 16.

<sup>32</sup> *Ibid.* hlm. 16-17.



yang disimpulkan bagi pembuat syariat pada semua syariat atau sebagian besarnya”. Sementara itu, definisi *maqāṣid al-syarī‘ah* secara khusus yakni hal-hal yang dikehendaki syara’ untuk merealisasikan tujuan-tujuan manusia yang bermanfaat, atau untuk memelihara kemaslahatan umum mereka dalam tindakan-tindakan mereka secara khusus”.

Menurut As-Syathibi *maqāṣid al-syarī‘ah* terbagi menjadi lima bentuk yakni *maqāṣid al-syarī‘ah* sebagai tujuan hukum Islam yakni untuk melindungi agama, jiwa, pikiran, harta, dan keturunan.<sup>33</sup> Selain itu, menurut imam Al-Ghazali terdapat keterkaitan antara maslahat dengan tujuan-tujuan hukum Islam. Segala sesuatu yang dilakukan atas dasar memelihara lima tujuan hukum Islam tersebut maka dinamakan maslahat, sedangkan apabila sesuatu dilakukan dengan tujuan untuk merusak tujuan-tujuan hukum Islam maka disebut mafsadat.<sup>34</sup>

## G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu sarana pokok dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni. Oleh karena itu, penelitian bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis, dan konsisten.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> “Mengenal Maqashid Syariah, Pengertian dan Bentuk-Bentuknya” <https://ponpes.alhasanah.sch.id/pengetahuan/mengenal-maqashid-syariah-pengertian-dan-bentuk-bentuknya/>, akses 22 Januari 2023.

<sup>34</sup> Sutisna, *Panorama maqashid syaria* (Bandung: Media Sanins Indonesia)h, hlm.38.

<sup>35</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-10 (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 23.

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reaserch*). Penelitian lapangan (*field reaserch*) merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan atau suatu tempat yang dijadikan lokasi penelitian.<sup>36</sup> penelitian dilakukan di Komunitas Difabel Zone.

### 2. Sifat penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini bersifat deskriptif-analitik. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis terhadap proses kegiatan pemberdayaan ekonomi penyandang disabilitas fisik melalui Komunitas Difabel Zone Selanjutnya, penulis mendeskripsikan hasil dari analisis tersebut untuk menjawab permasalahan yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini.

### 3. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara hukum Islam. Pendekatan hukum Islam merupakan metode penelitian digunakan sebagai upaya untuk memahami sebuah problematika dengan menggunakan kerangka hukum Islam.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>36</sup> MuhMulyani, *Metodologi Penelitian: Cara Mudah Melakukan Penelitian* (Bogor: UIKAPress, 2019), hlm. 117.

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan.<sup>37</sup> Peneliti secara langsung melakukan wawancara kepada para penyandang disabilitas di Komunitas Difabel Zone, dalam hal ini peneliti membentuk *Forum Group Discussion* (FGD) pada setiap sesi wawancara yang dilakukan, dari enam anggota yang diwawancarai tiga diantaranya komunikatif dan lain diantaranya pasif.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>38</sup> Dokumen yang diambil dari Komunitas Difabel Zone sebagai sampel dalam penelitian ini.

c. Pustaka

Data diperoleh dari telaah pustaka melalui sumber buku, jurnal, artikel, dan sumber-sumber pustaka lainnya yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

---

<sup>37</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-10 (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.127.

<sup>38</sup> *Ibid.* hlm.158.

## 5. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk mempermudah dalam menentukan dan menyusun bagian-bagian yang dibahas dalam skripsi ini. Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari beberapa bab dan setiap babnya memiliki sub-bab.

**BAB I**, merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi.

**BAB II**, memuat tentang penjelasan mengenai teori-teori yang menjadi pembahasan dalam skripsi ini, yaitu teori tentang disabilitas, teori pemberdayaan ekonomi, dan teori *maqāṣid al-syarī'ah*.

**BAB III**, bab ini menjelaskan gambaran umum Komunitas Difabel Zone dan kegiatan pemberdayaan ekonomi melalui produksi batik tulis bagi penyandang disabilitas fisik di Komunitas Difabel Zone

**BAB IV**, bab ini berisi tentang analisis perspektif *maqāṣid al-syarī'ah* terhadap pemberdayaan ekonomi melalui produksi batik tulis bagi penyandang disabilitas fisik di Komunitas Difabel Zone.

**BAB V**, bab ini adalah bagian dari bab penutup yang berisikan kesimpulan dari penelitian serta saran atau rekomendasi dari penulis untuk pengembangan penelitian yang telah dilakukan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Pemberdayaan ekonomi melalui produksi batik di Komunitas Difabel sebagai sarana penyandang disabilitas untuk mendapatkan hak-hak sebagai manusia secara utuh yang berdaya. Para penyandang disabilitas mengalami peningkatan kondisi ekonomi yang signifikan. Dengan adanya pemberdayaan ekonomi di Komunitas Difabel Zone para penyandang disabilitas mendapatkan akses terhadap ruang-ruang sosial. Pemberdayaan ekonomi ini juga berpengaruh terhadap beberapa aspek yaitu:

- a. Peningkatan kesadaran

pemberdayaan ekonomi melalui produksi batik tulis di Komunitas Difabel Zone sangat berpengaruh pada meningkatnya kesadaran Penyandang disabilitas atas keberdayaan. Para Penyandang disabilitas yang semula hanya hidup di dalam lingkungan rumah mulai memutuskan untuk memperjuangkan hak-hak sebagaimana masyarakat pada umumnya.

- b. Kondisi psikologi dan sosial

Keikutsertaan penyandang disabilitas dalam proses pemberdayaan ekonomi di Komunitas Difabel Zone sangat mengaruhi kondisi psikologi dan sosial para penyandang disabilitas. Penyandang disabilitas fisik yang bergabung menjadi anggota komunitas mulai terbebas dari tekanan mental yang disebabkan oleh stigmatisasi

masyarakat. Penyandang disabilitas mulai berani mengambil peran aktif pada kegiatan-kegiatan masyarakat dan berinteraksi dengan dunia luar.

c. Kebebasan Akses dan Mobilitas

Pada beberapa kegiatan pemberdayaan ekonomi di Komunitas Difabel Zone mengharuskan anggota komunitas mengakses berbagai tempat dan fasilitas mulai dari pelayanan bahan baku hingga forum-forum diskusi menandakan adanya peningkatan kemampuan mobilitas yang dimiliki oleh anggota Komunitas Difabel Zone.

d. Daya beli dan kesejahteraan

Pendapatan dari produksi batik tulis memberikan kemampuan kepada anggota komunitas secara mandiri membeli kebutuhan hidup pribadi dan keluarga. Hal tersebut menandakan adanya peningkatan terhadap daya beli para penyandang disabilitas yang semula hanya mengandalkan penyediaan kebutuhan dari penghasilan orangtua. Terpenuhinya berbagai kebutuhan hidup para penyandang disabilitas sebagai tanda adanya peningkatan kesejahteraan pada kehidupan para penyandang disabilitas.

e. Kontribusi dalam keluarga

Pemberdayaan ekonomi melalui produksi batik tulis di Komunitas Difabel Zone juga turut berperan pada perubahan kondisi keluarga para penyandang disabilitas. Sebagian penghasilan dari produksi

batik tulis digunakan penyandang disabilitas untuk membantu perekonomian keluarga, sehingga hal tersebut menjadi bukti adanya kontribusi secara nyata Penyandang disabilitas dalam keluarga.

2. Pemberdayaan ekonomi bagi penyandang disabilitas fisik melalui produksi batik tulis perspektif *maqāṣid al-syarī'ah* dijelaskan sebagai berikut:

- a. Menjaga agama, pemberdayaan ekonomi melatih para penyandang disabilitas hidup secara berdampingan dan saling toleransi. Kesejahteraan hidup yang dihasilkan dari proses pemberdayaan menambah rasa syukur para penyandang disabilitas kepada Allah serta lebih tenang menjalankan ibadah.
- b. Menjaga jiwa, dengan adanya pemberdayaan ekonomi dapat meningkatkan harapan hidup penyandang disabilitas. sehingga para penyandang disabilitas jauh dari keinginan menyakiti diri dan keturunan.
- c. Menjaga akal, pembuatan batik dengan berbagai macam motif membuat para penyandang disabilitas dituntut untuk memanfaatkan akal secara maksimal dengan terus mengembangkan ide dan kreativitas.
- d. Menjaga Nashab, tercapainya tujuan syariat Islam yakni penjagaan nashab para penyandang disabilitas. penghasilan yang diperoleh penyandang disabilitas dapat dimanfaatkan untuk memenuhi hak-hak keluarga dan keturunan. Dengan begitu, kualitas keturunan

dapat terjaga dengan baik sehingga martabat dan harga diri keluarga para anggota komunitas terangkat di mata masyarakat.

- e. Menjaga harta, bergabung dalam pemberdayaan ekonomi menjadikan penyandang disabilitas dapat memperoleh harta dengan cara benar. Pemberdayaan ekonomi dapat menghindarkan penyandang disabilitas dari perampasan harta dengan cara batil.

Dari kelima tujuan syariat yang tercapai dalam pemberdayaan ekonomi melalui produksi batik tulis bagi penyandang disabilitas di Komunitas Difabel Zone terdapat tiga tujuan syariat yang terlihat paling menonjol yakni perlindungan agama (*hifdz ad-din*), perlindungan jiwa (*hifdz an-nafs*), dan perlindungan keturunan atau kehormatan (*hifdz nasl*).

## **B. Saran**

1. Perlu pemaksimalan terhadap proses pemberdayaan ekonomi bagi penyandang disabilitas di Komunitas Difabel Zone mulai dari sarana prasarana, keanggotaan, dan penyebaran informasi mengenai keberadaan Komunitas Difabel Zone sehingga lebih dikenal masyarakat serta menambah akses terhadap para penyandang disabilitas.
2. Perluas cakupan keanggotaan komunitas bagi penyandang disabilitas tidak hanya terbatas pada jenis kedisabilitas fisik, jenis kedisabilitas sensorik juga berpotensi untuk diberdayakan sebagai pembatik.
3. Diperlukan adanya penelitian lebih mendalam mengenai perspektif *maqāṣid al-syarī'ah* terhadap pemberdayaan ekonomi bagi penyandang disabilitas.



4. Penelitian mendatang diharapkan dapat mengembangkan lebih luas mengenai penelitian penyandang disabilitas dari berbagai sudut pandang sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih beragam.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an/Tafsir Al Qur'an

Qur'an Kemenag Online, <https://quran.kemenag.go.id>, diakses 7 Juni 2023.

Al-Seikh, *tafsir Ibnu Katsir*, terj. M. Abdul Ghaffar E.M., dkk., Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004.

### Fikih dan Usul Fikih

Ibrahim, Duski, *Al Qowa'id Al Maqoshidiyah (Kaidah-Kaidah Maqashid)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.

Sarwat, Ahmad, *Maqashid Syariah*, Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2019.

Sutisna, *Panorama Maqashid Syaria*, Bandung: Media Sains Indonesia.

“Mengenal Maqashid Syariah, Pengertian dan Bentuk-Bentuknya”  
<https://ponpes.alhasanah.sch.id/pengetahuan/mengenal-maqashid-syariah-pengertian-dan-bentuk-bentuknya/>, akses 22 Januari 2023.

### Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.

### Metode Penelitian

Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-10, Bandung: Alfabeta, 2014.

Mulyani, Muh, *Metodologi Penelitian: Cara Mudah Melakukan Penelitian*, Bogor: UIKAPress, 2019.

### Disabilitas

Ashar, Dio, dkk., *Panduan Penanganan Perkara Penyandang Disabilitas Berhadapan Dengan Hukum*, Depok: MaPPI FHUI & AIPJ 2, 2019.

Dewi, Ari, dkk., “Pemberdayaan Ekonomi Berkelanjutan dan Pengembangan Karakter Bagi Penyandang Disabilitas,” *ABDAMAS: Keberlanjutan Program Pemberdayaan Masyarakat Era Revolusi Industri 4.0*, (Desember 2019).

Dhairyya, Ariel Pandita dan Erna Herawati, “Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi pada Kelompok Penyandang Disabilitas Fisik di Kota Bandung,” *UMBARA: Indonesian Journal of Anthropology*, Vol. 4 (Juli 2019).

“Disability & Health Overview”, *Centers for Disease Control and Prevention*, 2022. <https://www.cdc.gov/ncbddd/disabilityandhealth/disability.html#ref>, diakses pada 10 November 2022.

Harmi, Prantasi, dkk, “Strategi Membantu Wirausaha Disabilitas Untuk Memberdayakan Ekonomi Secara Berkelanjutan,” *ABDIMAS PEDAGOGI: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol.2., No.1 (Oktober 2018).

Hollenweger, Judith, *Definiton and Classification of Disability*, New York: Division of Communication UNICEF, 2014. <https://www.unicef.org/lac/en/reports/definition-and-classification-disability>, diakses 21/11/2022.

Julijanto, Muhammad dan Rof'ah, “Disabilitas Perjuangan Politik Hukum Perspektif *Maqasid Syari'ah*”, *International Conference On Syariah & Law 2021*, (April 2021).

Maria, Deasy, “Disabilitas Merupakan Sebab dan Akibat ari Kemiskinan”, *14kompasiana*, [https://www.kompasiana.com/deasymaria/54f6f813a33311ad0c8b4608/disabilitas-merupakan-sebab-dan-akibat-dari-kemiskinan?page=2&page\\_images=1](https://www.kompasiana.com/deasymaria/54f6f813a33311ad0c8b4608/disabilitas-merupakan-sebab-dan-akibat-dari-kemiskinan?page=2&page_images=1), diakses 10 November 2022.

Mitra, Sophie, *Disability, Health and Human Development*, New York: Palgrave Studies in Disability and International Development. 2018.

Nilawaty Cheta, Rini Kuastiani (editor), “Cara Rekrutmen yang Bikin Difabel Kehilangan Kesempatan Bekerja, <https://difabel.tempo.co/read/1582598/cara-rekrutmen-yang-bikin-difabel-kehilangan-kesempatan-bekerja#:~:text=Salah%20satu%20penyebab%20sulitnya%20penyandang,Anda%20sebenarnya%20tidak%20membutuhkan%20kaki>, diakses 10 November 2022.

World Health Organization, *Disability*, (2022). <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/disability-and-health> diakses pada 25 November 2022

Yulaswati, Vivi, dkk., *Kajian Disabilitas Tinjauan Peningkatan Akses dan Taraf Hidup Penyandang Disabilitas Indonesia: Aspek Sosio-Ekonomi dan Yuridis*, Jakarta: Staf Ahli Menteri Bidang Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan, Kementrian PPN/Bappenas, 2021.

### Data Elektronik

Aplikasi DATAKU Daerah Istimewa Yogyakarta, *Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Sarana Kesejahteraan Sosial*, 2021. [http://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/data\\_dasar/cetak/105-penyandang-masalah-kesejahteraan-sosial-dan-sarana-kesejahteraan-sosial](http://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/data_dasar/cetak/105-penyandang-masalah-kesejahteraan-sosial-dan-sarana-kesejahteraan-sosial), diakses 10 November 2022.

Open Data Pemerintah Kota Yogyakarta, "Data Penduduk Berdasarkan Kelainan Fisik," [https://opendata.jogjakota.go.id/data/capil/fisik\\_tahun\\_series](https://opendata.jogjakota.go.id/data/capil/fisik_tahun_series), diakses 15 Desember 2022.

### Lain-Lain

Diatmika dan Sri Rahayu, *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal dan Peran Pemerintah*, Malang: Ahlimedia Press. 2022

Hajar, Siti, dkk., *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir* (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI, 2018), hlm. 46.

Hamid, Hendrawati, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, Makassar: De La Mecca. 2018.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ke-5. Aplikasi KBBI V, akses 10/11/2022.

Safri, Hendra, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Palopo: Lembaga penerbit IAIN Palopo, 2018.

Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial)*. Bandung: Refika Aditama. 2009.

### Wawancara

Wawancara dengan Mulyani, Anggota Komunitas Difabel Zone, tanggal 03 April 2023.

Wawancara dengan Rahmad, Anggota Komunitas Difabel Zone, tanggal 03 April 2023.

Wawancara dengan Suhartono, Koordinator Kelompok Komunitas Difabel Zone, tanggal 08 April 2023.

Wawancara dengan Paquita, Tim Marketing Komunitas Difabel Zone, tanggal 23 April 2023.

